

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis unsur instrinsik melalui tokoh penokohan, latar serta alur dan unsur ekstrinsik dengan menggunakan psikologi kepribadian pada drama *Risou no Musuko*, penulis menyimpulkan bahwa tema dalam drama ini adalah bagaimana pemahaman seorang ibu tentang naluri keibuan yang dimiliki.

Perjalanan tentang naluri keibuan ini digambarkan oleh seorang ibu yang merupakan orang tua tunggal dalam merawat sendiri anak laki-laki hingga dewasa. Orang tersebut ialah Umi Suzuki yang pada awalnya sama sekali tidak percaya dengan naluri keibuan, karena tujuan awal ia ingin merawat sendiri anaknya karena menginginkan di masa depan nanti anaknya dapat membalas jasanya. Drama ini ingin mengatakan bahwa perjalanan menjadi seorang ibu tidaklah mudah karena pada akhirnya anak yang susah payah dibesarkan, di masa depan nanti akan pergi dengan pasangannya meninggalkan ibunya. Maka dari itu adalah hal yang sangat wajar jika seorang ibu suatu saat meminta kepada anaknya untuk membalas jasanya.

Menariknya dalam drama ini tidak hanya menceritakan perjalanan seorang ibu, melainkan perkembangan psikologis anak itu sendiri. Sebagaimana asumsi penulis tentang masalah penelitian ini yaitu adanya gejala *Oedipus Complex* pada tokoh Daichi Suzuki dalam drama *Risou no Musuko*, bahwa keadaan keluarga yang tidak harmonis, dan tidak lengkap sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan psikologis anak. Dalam drama ini Daichi Suzuki digambarkan sebagai anak laki-laki yang sangat menyayangi ibunya, hal ini sebenarnya adalah hal yang wajar akan tetapi penulis menemukan bukti-bukti bahwa tokoh Daichi mengalami gejala *Oedipus Complex*. Setelah penulis teliti lebih lanjut tokoh yang mengalami *Oedipus Complex* ini masih baru menunjukkan gejala saja, karena tokoh tersebut hanya menunjukkan perasaan cinta yang tidak lazim tetapi belum sampai mengarah kepada penyimpangan seksual.

*Oedipus Complex* ini terjadi pada Daichi karena masalah pada stadium laten yaitu pada umur 6 sampai sekitar 12 tahun, yang tidak teralihkan dengan baik dorongan seksual terhadap ibunya. Pada akhirnya ketika ia memasuki stadium genital yaitu masa remaja, permasalahan yang tidak terselesaikan tersebut akan kembali dicobaselesaikan. Seharusnya pada stadium laten, orang tua Daichi dapat mengalihkan dan menekan perasaan terhadap ibunya kepada hal lain. Kenyataannya meski Daichi mendapatkan perlakuan baik seperti disekolahkan di tempat yang mahal dan bagus, perlakuan ibunya lah yang membuat Daichi tidak dapat mengalihkan perasaannya. Hal ini dikarenakan tujuan Umi yang ingin membuat “anak ideal” yang selalu dekat dengannya agar dapat membelikannya rumah di saat dewasa nanti.

Namun bukan berarti Daichi tidak dapat menyelesaikan permasalahan psikologisnya tersebut, karena masalah *Oedipus Complex* ini akan selesai jika anak tersebut dapat mengalihkan perasaan terhadap ibunya kepada hal lain. Jika anak dapat mengidentifikasi dirinya dengan orang tuanya dan tidak merasa diasingkan karena kurang mendapatkan kasih sayang ibunya, kemungkinan anak tersebut akan kembali hidup normal selayaknya anak-anak yang lain. Keutuhan dan keharmonisan sebuah keluarga sangat menentukan tumbuh kembang anak-anak. Pentingnya peran ayah dan ibu juga menjadi kunci demi keselarasan perkembangan anak, meski lingkungan luar akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Meski begitu banyak yang percaya meski anak tersebut memiliki pasangan normal, kriterianya dalam memilih pasangan akan memiliki kemiripan dengan ibunya baik wajah, perilaku bahkan nama sekalipun.